PANDUAN KELUARGA

untuk pembuatan konten oleh remaja

common sense networks™ bekerja sama dengan YouTube



common sense networks™

HALO SEMUANYA

Remaja saat ini bukan hanya konsumen konten, melainkan juga kreator konten. Dengan membuat video sendiri, remaja dapat mengeksplorasi minatnya, mengekspresikan dirinya, menjalin hubungan dengan komunitas global, dan tentu saja BERSENANG-SENANG!

Namun, ternyata membuat konten punya tantangannya tersendiri. Percaya atau tidak, remaja ingin agar orang dewasa yang dipercaya dapat terlibat, menjadi kawan, dan mendukung mereka. Jadi, bergabunglah bersama mereka. Jelajahi video bersama, mengobrollah dengan mereka, atau bahkan jadilah cameo dalam satu atau dua video yang mereka buat. Yang paling penting, dukung mereka agar mampu bersikap bertanggung jawab atas aktivitas yang mereka lakukan di internet.

Panduan ini dirancang untuk mendukung Anda melakukan hal tersebut, yakni sebelum, selama, dan setelah pembuatan konten. Sebaiknya Anda membacanya bersama anak remaja Anda dan gunakanlah rekomendasi yang diberikan dalam panduan dengan cara yang sesuai untuk keluarga Anda.

Bersama-sama, semoga kita dapat menjadikan dunia online anak remaja Anda jadi lebih positif, lebih aman, dan lebih menyenangkan.



common sense networks™



ISI PANDUAN INI

SEBELUM PEMBUATAN KONTEN **3**
- Jadilah kawan: Pahami & dukung mereka 4
- Bertindaklah Secara Sadar: Motivasi, Sasaran, Persona Online 5
- Pertimbangkan Risikonya: Privasi 7
- Pemeriksaan Kesehatan Mental: Pilihan Tepat, Saat Ini? 8
- Rangkuman: Siap membuat konten? 9

SELAMA PEMBUATAN KONTEN **10**
- Jadilah Kawan: Selalu Hadir 11
- Jadilah Warga Digital yang Baik: Empati, Inklusivitas, Awareness 12
- Buat: Tren & Tantangan 13
- Pertimbangkan Risikonya: Privasi, Izin, Misinformasi 15
- Pemeriksaan Kesehatan Mental: Percayai Nalurimu 16
- Rangkuman: Siap Mengupload Video? 17

SETELAH UPLOAD **18**
- Jadilah Kawan: Lihat Hasilnya 19
- Bersiap: Respons Penonton & Cyberbullying 20
- Pemeriksaan Kesehatan Mental: Tinjau Kembali & Evaluasi 22
- Rangkuman: Belajar dari Pembuatan Konten 23

POIN-POIN PENTING **24**

common sense networks™

SEBELUM PEMBUATAN KONTEN



JADILAH KAWAN: PAHAMI & DUKUNG MEREKA

Terlibatlah dalam proses ketika anak remaja Anda membuat konten.

Pastikan anak remaja Anda tahu kalau Anda mendukungnya saat mengeksplorasi pembuatan konten:

1. ***Tunjukkan minat (yang tulus).***
   Tanyakan tentang kreator dan konten favorit mereka. Atau lebih bagus lagi, tontonlah bersama-sama.

2. ***Tangkap mereka jika terjatuh.***
   Selalu hadir jika terjadi kesalahan. Dengarkan mereka dan cobalah memahami emosi mereka.

3. ***Bersenang-senanglah dengan mereka.***
   Nikmati kegembiraan, spontanitas, kreativitas, dan hubungan yang terjalin selama pembuatan video.

Pastikan mereka tahu bahwa mereka dapat meminta bantuan Anda saat menghadapi tantangan yang pasti ada saat membuat konten.



common sense networks™

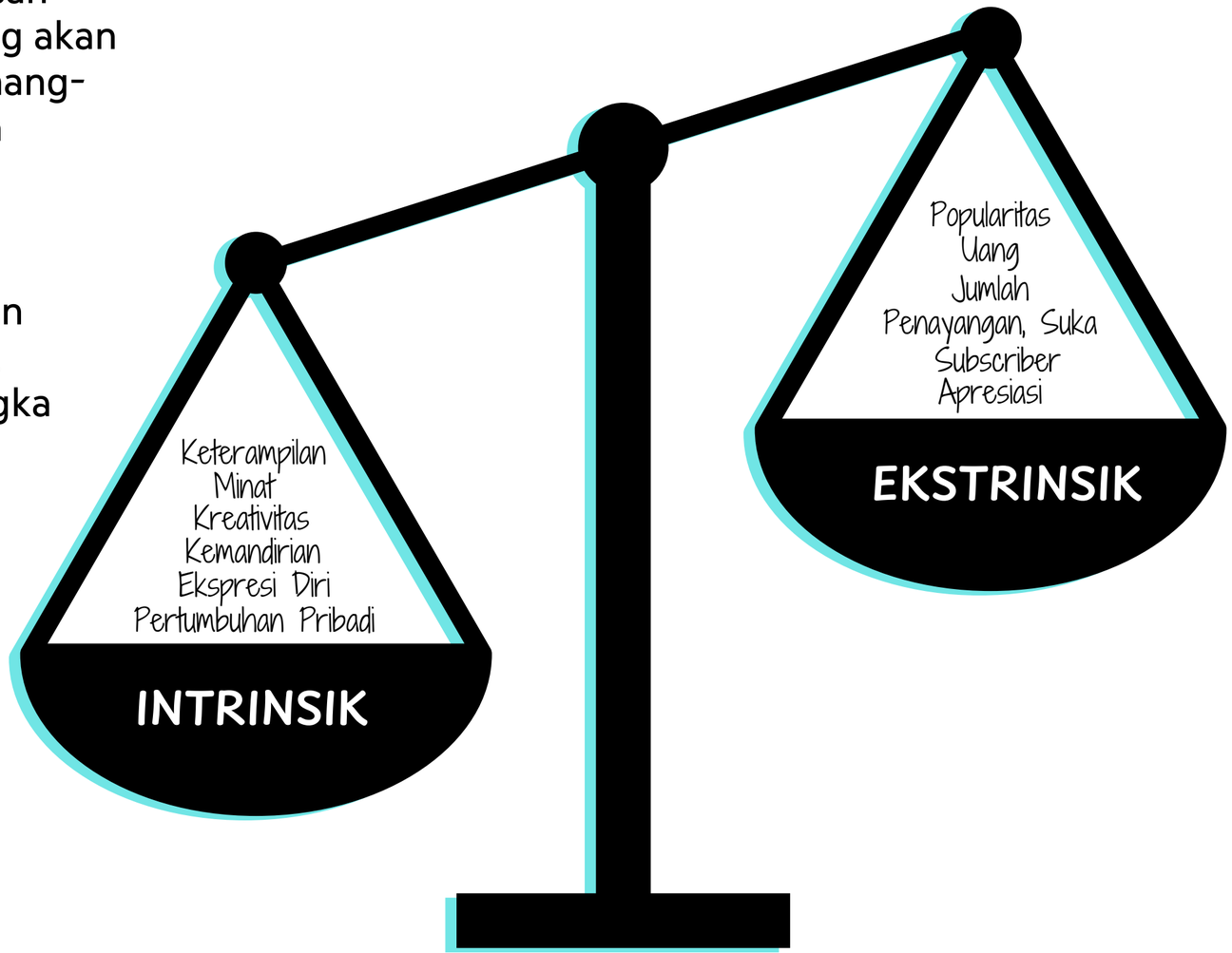
BERTINDAKLAH SECARA SADAR: MOTIVASI & SASARAN

Untuk apa membuat konten? Fokuslah untuk memberikan motivasi yang tepat.

Dengan membantu anak remaja Anda menyadari alasan mereka membuat konten dan konten macam apa yang akan mereka buat nanti, Anda dapat membantunya bersenang-senang dan menciptakan sesuatu yang dapat mereka banggakan.

Bantu mereka untuk lebih menekankan pada pemicu motivasi yang bersifat intrinsik, seperti kreativitas dan ekspresi diri (daripada jumlah penayangan dan suka), untuk menyiapkan mereka mencapai kesuksesan jangka panjang di dunia online.





BERTINDAKLAH SECARA SADAR: PERSONA ONLINE

Kepribadian apa yang akan ditunjukkan kepada dunia?

Dorong anak remaja Anda untuk menunjukkan jati diri mereka kepada dunia dan membangun jejak digital yang akan mereka banggakan.

DAFTAR ISTILAH KREATOR

Brand Pribadi:
Identitas yang secara sadar ingin kamu tunjukkan kepada orang lain. Ini adalah kisahmu dan reputasi yang kamu bangun.

Jejak Digital:
Jejak data yang kamu tinggalkan di internet.
Ini adalah catatan semua tindakan dan informasi tentangmu.

CARI TAHU SENDIRI

Jelajahi contoh brand pribadi
Kunjungi akun media sosial tokoh atau selebriti yang Anda kenal.
- Bagaimana mereka menampilkan diri mereka?
- Ada yang mengejutkan? Adakah yang ingin kamu lakukan secara berbeda?

Telusuri diri sendiri di Google
Jika anak remaja Anda belum memiliki banyak jejak digital, gu
Anda sendiri untuk memicu percakapan.
- Apakah kamu nyaman dengan semua informasi yang muncul?
- Apa yang paling kamu banggakan?
- Melihat sesuatu yang membuatmu jengah?
- Apa lagi yang mau kamu lihat?



PERTIMBANGKAN RISIKONYA: PRIVASI

Privasi adalah hak dan tanggung jawab anak remaja Anda.

Bantu mereka supaya tidak berbagi berlebihan sehingga mereka tidak membahayakan diri sendiri atau orang lain.

Tetapkan Batasan

- Tentukan informasi apa yang boleh dan tidak boleh dibagikan.
- Minta persetujuan sebelum menandai atau menyebut orang lain.

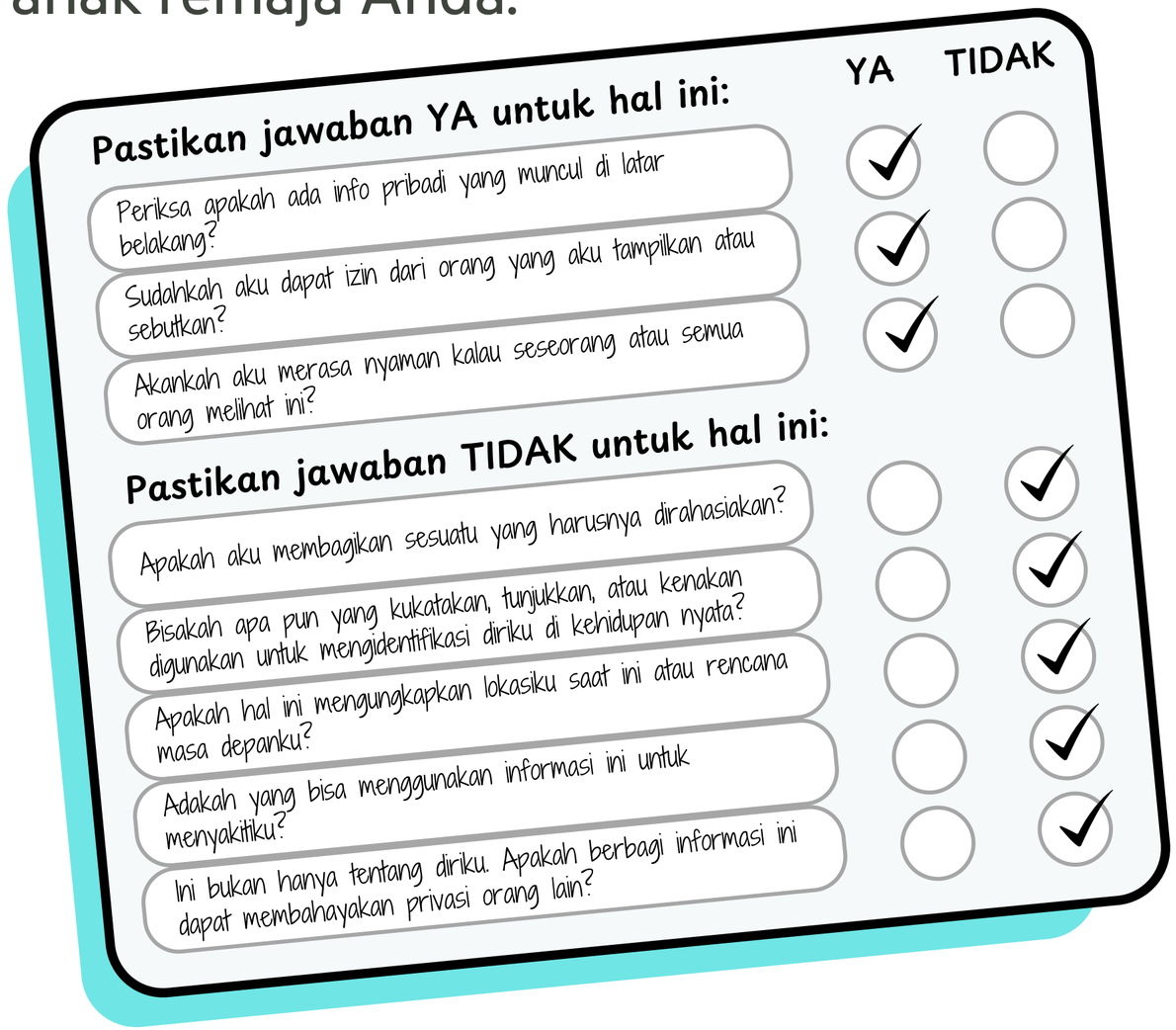
Tinjau Setelan Privasi

- Hindari berbagi lokasi real-time. Nonaktifkan geotagging.
- Perbarui setelan privasi untuk mengontrol lokasi munculnya video dan siapa yang dapat menontonnya.

Periksa Detailnya

- Informasi pribadi dapat menjadi bagian dari apa yang Anda katakan, kenakan, atau tempat yang Anda tuju. Periksa sekeliling Anda untuk mencari hal apa pun yang dapat mengungkapkan info tersebut.
- Coba gunakan latar belakang virtual atau buram.

Kami memiliki checklist yang dapat membantu Anda.



PEMERIKSAAN KESEHATAN MENTAL

Apakah membuat konten adalah pilihan yang tepat saat ini?

Bantu anak remaja Anda mempertimbangkan kondisi mental, ruang sosial, dan manajemen waktu mereka.

Kondisi
Tentukan bagaimana perasaan dan dorongan hati mereka saat ini dapat memengaruhi tindakan dan emosi mereka.

PENGARUH MEMBUAT KONTEN PADA MOOD-MU?

Apakah besok kamu masih mau membagikan konten ini seperti saat ini?

Ruang
Pertimbangkan apakah membuat konten adalah cara terbaik untuk mengekspresikan apa yang mereka pikirkan atau rasakan saat itu.

Akankah menyesal setelah membagikan?

Coba bagikan hanya kepada orang yang kamu kenal saja?

Dapatkah ngobrol sama teman membuatmu merasa lebih baik daripada mengupload?

Waktu
Seimbangkan apa yang ingin dan perlu mereka lakukan, dan pertimbangkan apakah ada hal lain yang harus mereka prioritaskan.

Akankah membuat konten menggangu jadwal harianmu?

Berapa lama waktu yang mau kamu dedikasikan?

RANGKUMAN: SIAP MEMBUAT KONTEN?

Sebelum mereka mulai berkreasi, ingatlah tips berikut ini.

1 ***Jadilah Kawan***
Pastikan anak remaja Anda tahu kalau Anda mendukung saat mereka mengeksplorasi pembuatan konten dengan meminta mereka menceritakan prosesnya kepada Anda.

2 ***Bertindaklah Secara Sadar***
Persiapkan mereka untuk kepuasan jangka panjang dengan berfokus pada apa yang membuat mereka bahagia, bukan menargetkan jumlah penayangan atau suka. Dorong mereka untuk menciptakan persona online yang menonjolkan minat mereka dan akan mereka banggakan.

3 ***Pertimbangkan Risikonya***
Waspadalah terhadap berbagi yang berlebihan. Bantu anak Anda melindungi privasinya dengan menetapkan batasan, meninjau setelan privasi untuk mengontrol siapa yang melihat konten mereka, dan membatasi informasi pribadi.

4 ***Pemeriksaan Kesehatan Mental***
Bantu anak remaja Anda mempertimbangkan kondisi mental, ruang sosial, dan manajemen waktu mereka untuk memutuskan apakah membuat konten adalah pilihan yang tepat saat ini.





SELAMA PEMBUATAN KONTEN

JADILAH KAWAN: SELALU HADIR

Selalu siap, dukung mereka, dan ciptakan kenangan.

Anda telah membantu mereka mempersiapkan diri. Anda harus tetap terlibat saat mereka mulai berkreasi dan berbagi:

1 ***Berkreasilah Bersama***
Nikmati pembuatan konten bersama anak remaja Anda. Jika mereka bersedia, ikutlah terlibat dan bantu mereka membuat video berikutnya agar menjadi pengalaman bersama.

2 ***Tawarkan Dukungan***
Meskipun mereka tidak ingin Anda ada di semua video, Anda tetap bisa mendampingi untuk menawarkan bantuan atau bimbingan. Berikan dukungan teknis, bantu mereka bertukar pikiran dan memecahkan masalah, atau cukup berikan semangat.

3 ***Ajarkan Pembuatan Konten yang Bertanggung Jawab***
Seiring berjalannya waktu, mereka mungkin perlu diingatkan tentang jejak digital, nilai dalam konten yang mereka buat, atau keselamatan diri. Ingatkan bahwa Anda siap membantu mereka menjalaninya.

4 ***Ciptakan Kenangan***
Konten bukanlah satu-satunya hal yang dapat Anda buat bersama. Bersenang-senang sambil menjelajahi dunia online bersama dapat memperkuat ikatan Anda dengan anak dan menciptakan kenangan abadi.



common sense networks™

JADILAH WARGA DIGITAL YANG BAIK

Pertimbangkan potensi dampak konten mereka terhadap orang lain.

Bantu anak remaja Anda berkontribusi pada komunitas online yang positif.

Berkreasi dengan Empati

Mintalah mereka memposisikan diri sebagai penonton agar dapat membuat konten yang menghormati perasaan, kebutuhan, dan tantangan orang lain.

Apakah hal yang kukatakan atau lakukan bisa menyinggung atau menyakiti hati orang lain?

Bagaimana penonton yang memiliki pengalaman berbeda akan menanggapi hal ini?

Dukung Inklusivitas

Bantu mereka memikirkan siapa yang akan menerima atau menolak konten mereka. Hindari istilah-istilah yang menghakimi atau menimbulkan pengaruh negatif.

Apakah ini mendukung kebaikan, penerimaan, rasa hormat?

Apakah hal yang kukatakan atau tunjukkan bisa menyebarkan stereotipe?

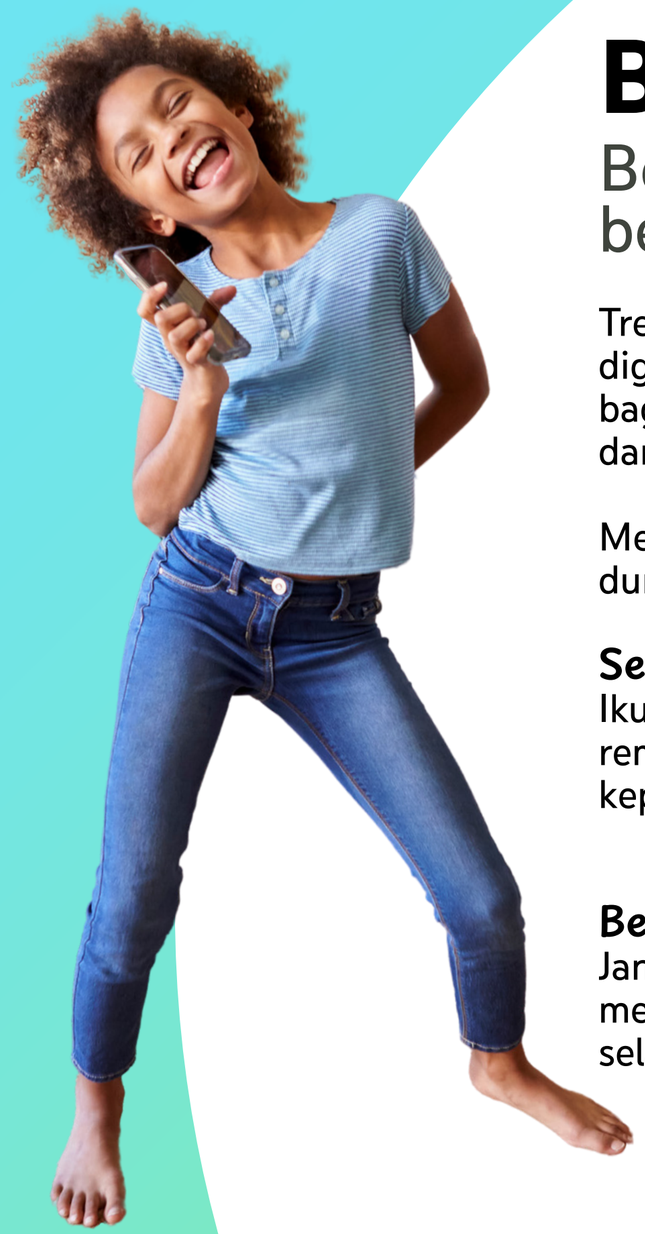
Harus Tahu

Pastikan mereka mengetahui (dan mengingat) bahwa konten mereka dapat memengaruhi siapa pun yang melihatnya... dalam hal baik maupun buruk.

Bisa membuat orang tidak nyaman? Perlu menampilkan peringatan?

Apakah aku mencontohkan perilaku atau pola pikir yang tidak sehat atau berisiko?

Apakah aku memberikan contoh positif atau negatif?



BUAT: TREN & TANTANGAN

Bersenang-senanglah dengan cara yang aman dan bertanggung jawab.

Tren online telah menjadi bagian penting dari budaya remaja dan membentuk kehidupan digital mereka secara signifikan. Tren dapat menjadi cara yang positif dan menyenangkan bagi anak remaja Anda untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif, merasa terhubung, dan menunjukkan bakat atau kekuatannya.

Mendapatkan informasi dan ikut serta dapat membantu Anda menjalin ikatan, memahami dunia digital anak remaja Anda, dan menjaga mereka tetap aman. Caranya:

Selalu Cari Tahu

Ikuti akun yang relevan, dan tanyakan tantangan yang diminati atau pernah dicoba oleh anak remaja Anda. Jika Anda khawatir suatu tantangan mungkin tidak aman, jelaskan alasannya kepada anak remaja Anda.

Berpartisipasi Bersama

Jangan malu-malu! Tidak ada cara yang lebih baik untuk memahami keseruan ini selain mencobanya sendiri. Bergabunglah bersama anak remaja Anda dalam tantangan yang selaras dengan nilai-nilai keluarga Anda, dan bersenang-senanglah!

Namun, beberapa tantangan memang berisiko...

BUAT: TREN & TANTANGAN

Mengetahui tantangan mana yang boleh diikuti dan mana yang tidak boleh adalah tantangan utamanya.

Remaja masih mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kontrol dorongan hatinya. Hal ini dapat menyulitkan mereka untuk mengevaluasi risiko atau konsekuensinya. Saat membuat video tren atau tantangan online, bantu mereka:

Mempertimbangkan Dampaknya

- Tunggu sebentar. Luangkan waktu sejenak sebelum mengambil keputusan.
- Nilai Risiko. Tanyakan kepada diri sendiri...
  Apakah tantangan ini aman? Masalah apa yang bisa terjadi? Apakah aku bisa terluka? Apakah itu melanggar aturan? Apakah itu baik? Apakah itu benar?
- Buat Keputusan. Jika tantangan itu berisiko atau berbahaya, jangan lakukan. Sampaikan kepada anak Anda: jika kamu tidak yakin, tunggu sampai kamu yakin, atau tanyakan kepada orang dewasa yang bisa dipercaya.

Lakukan Penelitian

Meskipun beberapa tantangan menimbulkan risiko, banyak tantangan yang memberikan pengalaman positif. Jika Anda tidak yakin, carilah sumber terpercaya untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.

Laporkan

Ingatkan anak Anda bahwa mereka dapat membantu menghentikan penyebaran misinformasi dan bahaya dengan melaporkan (dan tidak membuat atau menyebarkan) tantangan dan hoaks yang berbahaya.



PERTIMBANGKAN RISIKONYA: PRIVASI, IZIN & MISINFORMASI

Tetap aman, ikuti aturan, dan berpikir kritis.

Privasi

Ingatkan anak remaja Anda untuk tidak membagikan lokasi real-time, informasi pribadi yang mungkin ada di latar belakang atau pakaiannya, atau orang yang tidak berkenan untuk ditampilkan dalam videonya.





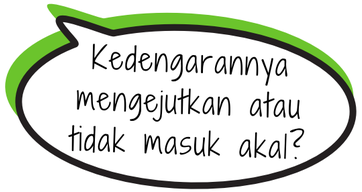
Izin

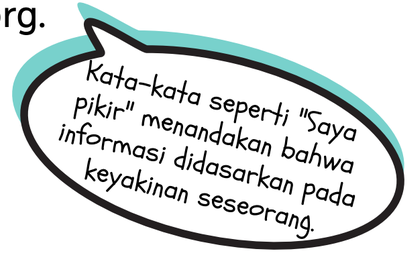
Aturan, pedoman, dan hukum ada untuk melindungi kita. Ketika menggunakan musik, gambar, atau konten lain apa pun yang tidak dibuat oleh anak Anda, dorong mereka untuk mencari tahu izin yang mereka miliki atau perlukan.

Misinformasi

Remaja masih mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang diperlukan untuk membedakan antara fakta dan fiksi, dan mungkin lebih cenderung mempercayai atau membagikan informasi palsu. Dorong mereka untuk tidak mempercayai begitu saja apa yang mereka lihat atau dengar.

- Pertimbangkan sumbernya. Selidiki akun dan hal lain yang diupload akun tersebut untuk memastikan kredibilitasnya.
- Bedakan fakta dan opini. Fakta bisa dibuktikan dengan bukti. Opini adalah pikiran atau perasaan.
- Jika ragu, periksalah. Gunakan alat pengecekan fakta seperti Snopes dan FactCheck.org.





PEMERIKSAAN KESEHATAN MENTAL: PERCAYAI NALURIMU

Bantu anak remaja Anda memperlakukan perasaannya sebagai sinyal, bukan gangguan.

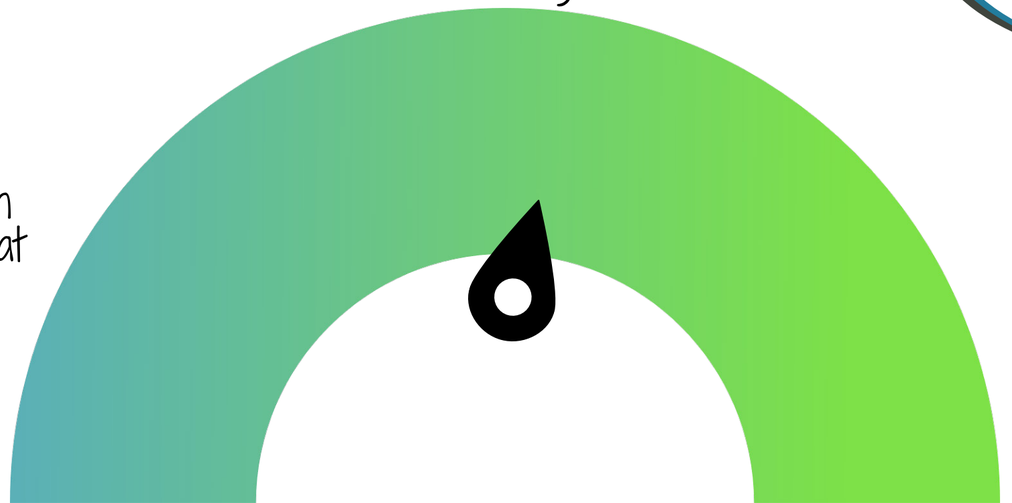
Dalam pembuatan konten, remaja mudah terjebak dalam kesenangan atau bahkan tekanan atau ekspektasi eksternal. Dorong anak remaja Anda untuk mempraktikkan perawatan diri yang baik dengan mengingatkan mereka bahwa mereka memiliki kendali atas pilihan mereka.

Bimbing mereka untuk memeriksa diri sendiri dan mendengarkan perasaan mereka saat membuat konten atau bersiap untuk mengupload.

Perasaan tidak nyaman atau khawatir bisa menjadi sinyal untuk berhenti sejenak dan merenung.

Sinyal Campuran

Wajar jika anak remaja Anda merasa gugup untuk tampil di luar sana. Bantu mereka memutuskan apakah mereka sudah cukup yakin atau masih ragu.



NEGATIF

Perasaan seperti sedih atau kesal adalah isyarat untuk berhenti atau meminta bantuan.

POSITIF

Perasaan seperti kegembiraan dan antusiasme kemungkinan besar menandakan bahwa mereka berada di jalur yang benar.

RANGKUMAN: SIAP MENGUPLOAD VIDEO?

Saat anak remaja Anda berkreasi, ingat tips berikut ini.

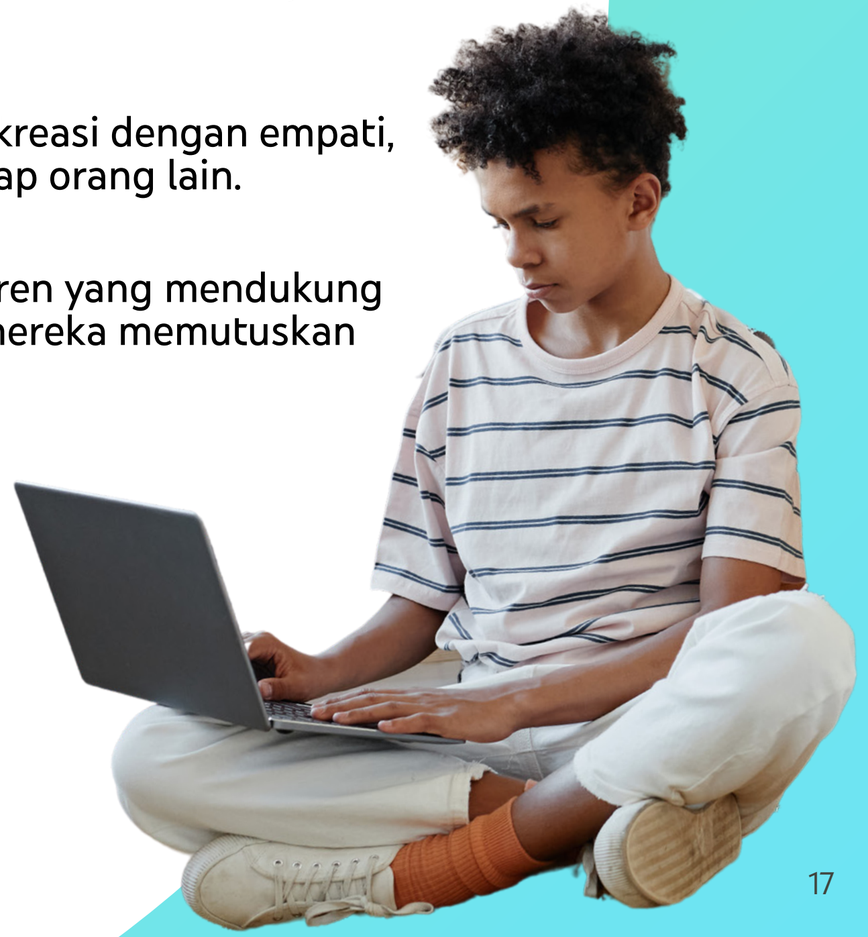
1. ***Jadilah Kawan***
   Selalu hadir. Jika Anda ikut berkreasi atau hanya memberikan semangat, pastikan anak remaja Anda tahu bahwa Anda selalu siap memberikan dukungan dan bimbingan.

2. ***Jadilah Warga Digital yang Baik***
   Bantu mereka berkontribusi pada komunitas online yang positif dengan berkreasi dengan empati, mendorong inklusivitas, dan memperhatikan dampak konten mereka terhadap orang lain.

3. ***Ikutlah Bersenang-Senang dengan Tren & Tantangan***
   Dorong mereka untuk memamerkan keterampilan mereka dengan memilih tren yang mendukung nilai-nilai mereka. Namun jika ada sesuatu yang tampak berisiko, bantulah mereka memutuskan kapan untuk tidak mengikuti tantangan.

4. ***Pertimbangkan Risikonya***
   Dorong anak untuk berkreasi secara aman dan bertanggung jawab dengan melindungi privasi mereka, memahami peraturan dan pedoman, dan mewaspadai misinformasi.

5. ***Pemeriksaan Kesehatan Mental***
   Bimbing anak remaja Anda untuk memercayai naluri mereka Mereka memegang kendali atas pilihannya dan tidak boleh mengupload apa pun yang dirasa tidak pantas.



common sense networks™



SETELAH UPLOAD

JADILAH KAWAN: LIHAT HASILNYA

Mereka telah memublikasikan konten (dan diri mereka sendiri). Selanjutnya bagaimana?

Anda tidak pernah tahu bagaimana respons orang lain. Jika video anak Anda menjadi viral di sekolah atau menyakiti perasaan seseorang, hal terpenting adalah tetap rendah hati dan memprioritaskan kesehatan mental.

1 ***Jadilah Bagian dari Sistem Pendukung Mereka***
Lakukan kegiatan offline dan dorong mereka untuk terhubung dengan orang yang mereka percaya. Hal ini bisa berupa membahas perasaan mereka dengan Anda, menelepon teman, atau meminta saran dari seorang profesional.

2 ***Dukung Perawatan Diri***
Pastikan mereka beristirahat untuk mengisi kembali energi. Jika mereka merasa kewalahan atau putus asa, bantu mereka memperoleh semangat lagi dengan mengalihkan perhatian mereka ke aktivitas lain yang dapat membantu memulihkan tenaga.

3 ***Rayakan Usaha Mereka***
Hargai pencapaian mereka, baik besar maupun kecil. Jika video yang diupload membuat mereka merasa senang, memicu interaksi positif, atau benar-benar mencerminkan diri mereka, luangkan waktu untuk merayakannya.

4 ***Bantu Mereka Belajar dari Pengalaman***
Sambut tantangan sebagai peluang untuk tumbuh, beradaptasi, dan meningkatkan keterampilan mereka.



common sense networks™

BERSIAP: RESPONS PENONTON

Jelajahi bagian komentar dengan percaya diri.

Penting bagi remaja untuk mengetahui bahwa kritik adalah hal yang normal dan wajar dalam perjalanan mereka membuat konten. Gunakan tips berikut untuk membantu mereka menghadapi respons penonton dengan cara yang mendorong sikap positif dan mengutamakan kesehatan mental.





BERSIAP: CYBERBULLYING

Respons hal-hal negatif dengan kekuatan dan dukungan.

Cyberbullying adalah perilaku online yang bertujuan untuk membuat marah, melecehkan, atau menyakiti korban (bahkan orang asing). Drama digital biasanya adalah perselisihan sehari-hari di antara teman sebaya. Keduanya merupakan kelemahan pengalaman online yang dapat berdampak signifikan pada kesehatan mental. Bimbing anak remaja Anda untuk menghadapi potensi tantangan.

1 ***Cegah***

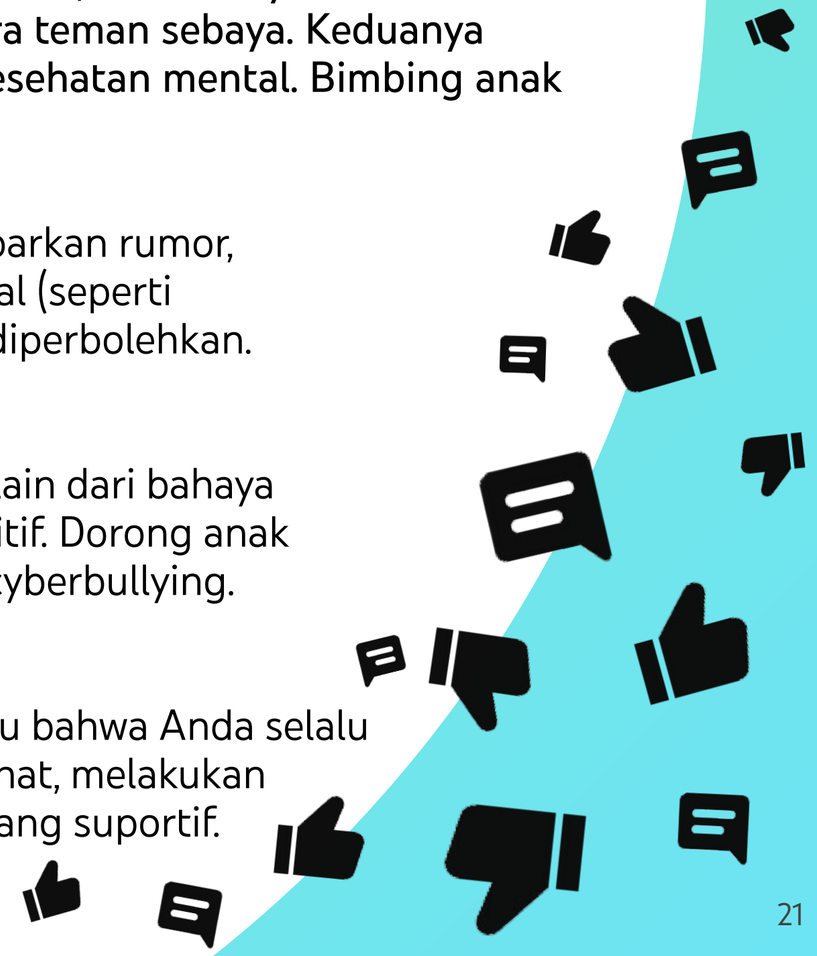
Bantu mereka mengenali tanda-tanda cyberbullying (seperti menghina, menyebarkan rumor, mempermalukan, mengancam, atau membuntuti) dan menghindari drama digital (seperti pertengkaran dan gosip online). Pastikan mereka tahu bahwa perilaku ini tidak diperbolehkan.

2 ***Laporkan***

Menjadi orang yang siap bertindak untuk melindungi dirinya sendiri dan orang lain dari bahaya akan menumbuhkan empati dan berkontribusi pada komunitas online yang positif. Dorong anak remaja Anda untuk menggunakan fitur pemblokiran dan pelaporan jika terjadi cyberbullying.

3 ***Dukung***

Ditindas bisa menjadi pengalaman yang sangat emosional. Pastikan mereka tahu bahwa Anda selalu ada di pihak mereka. Dukung strategi penanggulangan yang sehat seperti istirahat, melakukan aktivitas yang disukai, dan menghabiskan waktu bersama teman dan keluarga yang suportif.



PEMERIKSAAN KESEHATAN MENTAL: EVALUASI & TINJAU KEMBALI

Pertimbangkan apa yang mereka rasakan, apa yang telah mereka pelajari, dan ke mana mereka ingin melangkah selanjutnya.

Bagaimana perasaan mereka?
Renungkan pengaruh proses tersebut terhadap perasaan mereka.

Bagaimana perasaanmu setelah membuat konten... bangga, gugup, atau hal lain?

Bagian pembuatan konten mana yang paling menyenangkan? Mengapa?

Apa yang mereka pelajari?
Identifikasi pelajaran yang didapat.

Keterampilan atau insight baru apa yang kamu peroleh?

Apa saja yang berjalan dengan baik? Apa yang tidak?

Apakah membuat konten membantu kamu menemukan minat atau bakat baru?

Apa yang mungkin mereka ubah?
Identifikasi area yang perlu ditingkatkan dan hadapi tantangan.

Bagaimana kamu akan meninjau kembali atau mengubah tujuanmu?

Di mana kamu bisa mencari inspirasi?

Hal apa yang akan tetap kamu lakukan lain kali? Hal apa yang akan kamu ubah?

Bantu anak remaja Anda memandang pembuatan konten sebagai perjalanan pembelajaran dan peningkatan terus-menerus.

RANGKUMAN: BELAJAR DARI PEMBUATAN KONTEN

Saat mereka mulai berbagi konten, ingatlah tips berikut.

1

Jadilah Kawan

Berbagi membutuhkan keberanian. Setelah mereka memublikasikan beberapa konten, ingatkan mereka bahwa Anda akan siap membantu apa pun yang terjadi selanjutnya. Jadilah bagian dari sistem pendukung mereka, anjurkan perawatan diri, rayakan kemenangan/pencapaian mereka, dan belajar dari pengalaman bersama.

2

Bersiap

Menghadapi respons yang kritis dari penonton mungkin akan sulit. Dukung mereka untuk merespons komentar orang lain dengan cara yang mendukung hal positif dan memprioritaskan kesehatan mental.

3

Pemeriksaan Kesehatan Mental

Bantu mereka melihat pembuatan konten sebagai sebuah perjalanan. Setelah mereka berbagi, doronglah mereka untuk mempertimbangkan apa yang dirasakan, apa yang telah dipelajari, dan langkah berikutnya yang akan mereka ambil.



POIN-POIN PENTING

Ada banyak cara untuk menjadi partner dalam proses ini. Berikut rangkuman terakhir...

SEBELUM PEMBUATAN KONTEN

Jadilah kawan kreatif bagi anak remaja Anda.

Sebelum memulai, bantu mereka membayangkan bagaimana mereka akan terlibat dan bangkitkan semangat kreatif sekaligus lindungi privasi dan kesehatan mental mereka.

SELAMA PEMBUATAN KONTEN

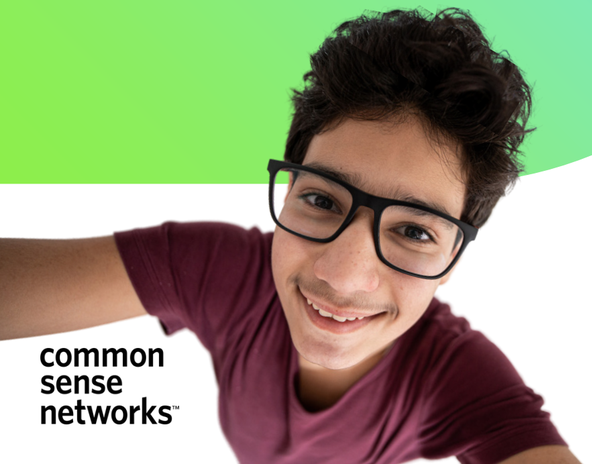
Jadilah sarana diskusi untuk mereka.

Saat mereka membuat konten, tawarkan panduan jika mereka memerlukannya: bantu mereka memutuskan cara untuk ikut bersenang-senang dengan tantangan dan tren serta fokus untuk menjadi warga digital yang baik dan bertanggung jawab.

SETELAH UPLOAD

Jadilah partner mereka dalam evaluasi.

Setelah mereka mulai berbagi konten, hadirlah untuk merayakannya, tanyakan perasaan mereka, lihat respons penonton, dan putuskan langkah berikutnya yang akan diambil.





common sense networks™

Meluangkan waktu untuk mendukung anak remaja Anda membuat konten lebih dari sekadar membantu mereka membuat video yang menyenangkan—tetapi juga tentang membentuk warga digital yang **sehat**, **aman**, dan **percaya diri**.

Inilah akhir dari dokumen panduan dan semoga ini bisa menjadi awal dari perjalanan pembuatan konten yang positif untuk anak remaja Anda.

common sense networks™ bekerja sama dengan YouTube



SUMBER

Anderson, M., Vogels, E. A., Perrin, A., & Rainie, L. (2022). *Connection, Creativity and Drama: Teen Life on Social Media in 2022*. Pew Research Center. https://www.pewresearch.org/internet/2022/11/16/connection-creativity-and-drama-teen-life-on-social-media-in-2022/

Anderson, M., & Jiang, J. (2018). *Teens and their experiences on social media*. Pew Research Center. https://www.pewresearch.org/internet/2018/11/28/teens-and-their-experiences-on-social-media/

Balleys, C., Millerand, F., Thoër, C., & Duque, N. (2020). Searching for Oneself on YouTube: Teenage Peer Socialization and Social Recognition Processes. *Social Media + Society, 6*(2), 205630512090947. https://doi.org/10.1177/2056305120909474

Berger, J., & Milkman, K. L. (2012). What makes online content viral? *Journal of Marketing Research, 49*(2), 192–205. https://doi.org/10.1509/jmr.10.0353

Ceci, M. W., & Kumar, V. K. (2015). A Correlational Study of Creativity, Happiness, Motivation, and Stress from Creative Pursuits. *Journal of Happiness Studies, 17*(2), 609–626. https://doi.org/10.1007/s10902-015-9615-y

Dweck, C. S., & Leggett, E. L. (1988). A social-cognitive approach to motivation and personality. *Psychological Review, 95*(2), 256–273. https://doi.org/10.1037/0033-295X.95.2.256

Evaluating information: The cornerstone of civic online reasoning. (2016). Stanford History Education Group. https://stacks.stanford.edu/file/druid:fv751yt5934/SHEG%20Evaluating%20Information%20Online.pdf

How to Prevent Cyberbullying: A Guide for Parents, Caregivers, and Youth. (2021). StopBullying.gov. https://www.stopbullying.gov/sites/default/files/documents/Cyberbullying%20Guide%20Final%20508.pdf

Parent's Guide to Disinformation and Misinformation Online. (2022) The Digital Wellness Lab. https://digitalwellnesslab.org/guides/parents-guide-to-disinformation-and-misinformation-online/

Montes-Vozmediano, M., García-Jiménez, A., & Menor-Sendra, J. (2018). Teen videos on YouTube: Features and digital vulnerabilities. *Comunicar, 26*(54), 61–69. https://doi.org/10.3916/c54-2018-06

SUMBER

Nesi, J., Mann, S. and Robb, M. B. (2023). *Teens and mental health: How girls really feel about social media*. Common Sense Media. https://www.commonsensemedia.org/sites/default/files/research/report/how-girls-really-feel-about-social-media-researchreport_web_final_2.pdf

Pikó, B. (2023). Adolescent Life Satisfaction: Association with Psychological, School-Related, Religious and Socially Supportive Factors. *Children (Basel), 10*(7), 1176–1176. https://doi.org/10.3390/children10071176

Robb, M. B. (2020). *Teens and the news: The influencers, celebrities, and platforms they say matter most*. Common Sense Media. https://www.commonsensemedia.org/sites/default/files/research/report/2020_teensandnews-fullreport_final-release-web.pdf

Romer, D. (2010). Adolescent risk taking, impulsivity, and brain development: Implications for prevention. *Developmental Psychobiology, 52*(3). https://doi.org/10.1002/dev.20442

Smith, A. R., Steinberg, L., Strang, N., & Chein, J. (2015). Age differences in the impact of peers on adolescents' and adults' neural response to reward. *Developmental Cognitive Neuroscience, 11*, 75–82. https://doi.org/10.1016/j.dcn.2014.08.010

Steinberg, L., Graham, S., O'Brien, L., Woolard, J., Cauffman, E., & Banich, M. (2009). Age Differences in Future Orientation and Delay Discounting. *Child Development, 80*(1), 28–44. https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2008.01244.x

Teen Brain: Behavior, Problem Solving, and Decision Making. (2017). The American Academy of Child and Adolescent Psychiatry Facts for Families Guide. https://www.aacap.org/AACAP/Families_and_Youth/Facts_for_Families/FFF-Guide/The-Teen-Brain-Behavior-Problem-Solving-and-Decision-Making-095.aspx

Vogels, E. A. (2022). *Teens and Cyberbullying 2022*. Pew Research Center. https://www.pewresearch.org/internet/2022/12/15/teens-and-cyberbullying-2022/

Yeager, D. S., Romero, C., Paunesku, D., Hulleman, C. S., Schneider, B., Hinojosa, C., Lee, H. Y., O'Brien, J., Flint, K., Roberts, A., Trott, J., Greene, D., Walton, G. M., & Dweck, C. S. (2016). Using design thinking to improve psychological interventions: The case of the growth mindset during the transition to high school. *Journal of Educational Psychology, 108*(3), 374–391. https://doi.org/10.1037/edu0000098